

ABSTRAKSI

Human Rights Film Network (HRFN), sebuah jejaring festival film HAM, muncul sebagai aktor baru dalam penyebaran isu HAM secara global. Penggunaan festival film sebagai sarana penyebaran HAM ini menarik karena sifatnya yang inklusif dan kredibilitasnya lebih terpercaya akibat adanya interaksi dua arah dengan narasumber primer. Skripsi ini membahas proses aktivisme yang dilakukan oleh HRFN dalam menyebarkan isu HAM melalui festival film. Selain itu, skripsi ini juga membahas mengenai respons yang didapatkan baik secara internal maupun eksternal. Untuk meneliti lebih dalam mengenai aktivisme HRFN, skripsi ini mengambil empat sampel festival film HAM anggota HRFN dari negara dengan tingkat demokrasi yang berbeda. Keempat sampel tersebut antara lain Human Rights Watch International Film Festival (HRWIFF) di New York, Festival Internacional de Cine Derechos Humanos (FICDH) di Buenos Aires, Freedom Film Festival (FFF) di Malaysia dan FiSahara di Sahara Barat.

Melalui konsep aktivisme transnasional, HRFN dapat dilihat sebagai *broker* atau perantara isu maupun fasilitas dalam proses *mediated diffusion*. Secara lebih rinci, keempat sampel festival film HAM anggota HRFN melalui tiga proses aktivisme transnasional yang berbeda yaitu difusi, internalisasi dan eksternalisasi. Respons yang didapatkan oleh HRFN beserta keempat sampel pun berbeda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat demokrasi negara penyelenggara festival film HAM maupun programming yang dilakukan oleh masing-masing penyelenggara festival film HAM.

Kata Kunci: HAM, Festival Film, Aktivisme Transnasional, Difusi, Internalisasi, Eksternalisasi

ABSTRACT

Human Rights Film Network (HRFN), a network of human rights film festivals, emerges as a new actor of human rights campaign in global society. The using of film festival as a media of spreading human rights issue is interesting due to its inclusivity and credibility of the sources. This thesis studies on the process of HRFN's human rights activism in spreading the issue through film festival. In addition, this thesis also observes on the responses that HRFN achieves through its activism. To take a closer look on HRFN's activism, this thesis takes four samples of HRFN's film festival members. The four members are Human Rights Watch International Film Festival (HRWIFF) in New York, Festival Internacional de Cine Derechos Humanos (FICDH) in Buenos Aires, Freedom Film Festival (FFF) in Malaysia and FiSahara in Western Sahara.

By means of transnational activism concept, HRFN could be seen as a broker of issues or facility in the process of mediated diffusion. To put on details, the four samples of HRFN's members experience three different processes of transnational activism, which are diffusion, internalization and externalization. The responses that HRFN and the samples obtain are different. They are influenced by some factors, such as the level of democracy within the country of the organizing human rights film festival or even the programming within the festival its self.

Keywords: *Human Rights, Film Festival, Transnational Activism, Diffusion, Internalization, Externalization*